

PELAKSANAAN MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS DI SMK

SWASTA AL-MA'SHUM SIDODADI KISARAN

*(IMPLEMENTATION OF CLASS MANAGEMENT AT AL-MA'SHUM SIDODADI KISARAN PRIVATE VOCATIONAL SCHOOL)*Rahma Dani¹, Fajar Kurniawan²¹⁻²Institut Agama Islam Daar Al Uluum (IAIDU) Asahan, IndonesiaEmail: rahmadani89999@gmail.com

Article Info	Abstract
<p>Article History Received: 17-10-2022 Revised: 30-10-2022 Accepted: 28-02-2023</p> <p>Keywords: Teachers; Students; Management; Class.</p>	<p><i>In the era of the development of information and technology, it indirectly has an impact on the educational environment where students are required to be active, creative and innovative in teaching and learning activities in the classroom. In addition, the role of the teacher as a mediator is also needed in achieving educational goals, one of which is the teacher must be able to manage the class well. If a teacher has good management in managing the class, the process of teaching and learning activities in the classroom that the teacher does can run according to the plans that have been made previously and achieve the predetermined goals. Teachers must be able to use the media in the classroom to support conducive learning activities such as focus, blackboards, tables, chairs and others.</i></p>
Info Artikel	Abstrak
<p>Kata Kunci: Guru; Siswa; Manajemen; Kelas.</p>	<p>Di era perkembangan informasi dan teknologi, secara tidak langsung berdampak kepada lingkungan pendidikan yang dimana para siswa dituntut harus aktif, kreatif dan inovatif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain itu, peran guru sebagai mediator juga dibutuhkan dalam pencapaian tujuan pendidikan, salah satunya guru harus bisa mengelola kelas dengan baik. Jika seorang guru memiliki manajemen yang baik dalam mengelola kelas maka proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas yang guru lakukan dapat berjalan sesuai rencana yang telah dibuat sebelumnya dan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Guru harus bisa memanfaatkan media yang ada didalam kelas untuk menunjang kegiatan belajar yang kondusif seperti infokus, papan tulis, meja, kursi dan lain-lain.</p>



Copyright© 2022 by Author(s)

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Keberhasilan Pengelolaan kelas merupakan berbagai jenis kegiatan yang dengan sengaja dilakukan oleh guru dengan tujuan menciptakan kondisi optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar di kelas. Pengelolaan kelas sangat berkaitan dengan upaya-upaya

untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar (penghentian perilaku peserta didik yang menyeleweng perhatian kelas, penyelesaian tugas oleh peserta didik secara tepat waktu, penetapan norma kelompok yang produktif yang mencakup pengaturan orang (peserta didik) dan fasilitas yang ada (Rusman.,2018: 1).

Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar tercapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan (Suharsimi Arikunto., 1992: 67)

Kegiatan Guru didalam kelas meliputi dua hal pokok, yaitu mengajar dan mengelola kelas. Kegiatan pengelolaan kelas bermaksud menciptakan dan mempertahankan suasana (kondisi) kelas agar kegiatan mengajar itu dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Sejalan dengan undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Hidayat dan Imam Machali.,2010: 8).

Keberhasilan suatu organisasi tergantung dari manajemennya. Apabila manajemennya baik dan teratur, maka akan terlaksana secara efektif dan efisien dan tujuan organisasi tersebut akan tercapai. Tergambar dalam dalil berikut dimana Allah SWT berfirman:

يُدَبِّرُ الْأُمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”(Q.S. As-Sajdah : 5)

Tafsir ayat: Hanya Allah lah yang mengurus, mengatur, mengadakan, dan menenyapkan segala yang ada di dunia ini. Segala yang terjadi itu adalah sesuai dengan kehendak dan ketetapan-Nya, tidak ada sesuatu pun yang menyimpang dari kehendak-Nya itu. Pengaturan Allah dimulai dari langit hingga sampai ke bumi, kemudian urusan itu naik kembali kepada-Nya. (Departemen Agama RI,2008: 582)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah adalah pengatur alam semesta. Akan tetapi, sebagai khalifah di muka bumi ini, manusia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah SWT mengatur alam jagad raya ini. Manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya (George R. Terry, 2006: 9).

Manajemen pendidikan tidak pernah terlepas dari proses pembelajaran itu sendiri, dikarenakan pembelajaran merupakan hal inti dalam manajemen pendidikan. Dengan adanya pembelajaran maka tujuan pendidikan akan terealisasi dengan baik. Pembelajaran merupakan terjemahan dari *learning* yang artinya belajar. Pembelajaran merupakan sebuah pengondisian lingkungan agar proses belajar dapat berjalan secara optimal melalui serangkaian kegiatan yang telah direncanakan oleh para guru yang menekankan pada peranan peserta didik sebagai subjek belajar. Pembelajaran juga merupakan suatu sistem, sehingga pengelolaan pembelajaran dibutuhkan perencanaan yang tepat, agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. (Kenny Augusto Arie Wibowo. 2021: 3)

SMK Swasta Al-Ma'shum merupakan sekolah kejuruan yang mempersiapkan siswa-siswanya untuk siap bekerja selepas tamat dari sekolah ataupun melanjutkan kejenjang berikutnya dengan berlandaskan iman dan taqwa. SMK Swasta Al-Ma'shum Sidodadi Kisanan dinaungi oleh Yayasan Perguruan Al-Ma'shum yang terdiri dari SMA, SMK, dan SMP.

Peran guru dalam pelaksanaan manajemen pengelolaan kelas di SMK Swasta Al-Ma'shum Sidodadi Kisanan membutuhkan perhatian ekstra, karena permasalahan yang terjadi ketika penulis melakukan riset atau penelitian di tempat tersebut banyak dijumpai permasalahan dalam pelaksanaan pengelolaan kelas seperti suasana kelas ricuh atau para siswa kurang tertarik ke pelajaran sehingga para siswa yang duduk dibelakang memilih tidur, permissi keluar kelas hanya untuk berjalan-jalan melihat kelas lain atau jajan ke kantin, tidak disiplin atau terlambat ketika pembelajaran sudah dimulai, kuantitas siswa dalam 1 kelas di sekolah tersebut juga terlalu banyak yang menjadi permasalahan dalam pelaksanaan pengelolaan kelas.

Selain itu kondisi atau susana kelas yang kurang mendukung baik dari segi tata letak, kebersihan, dan penerangan membuat siswa menjadi kurang tertarik dengan pelajaran yang sedang berlangsung, serta metode pembelajaran dalam pelaksanaan pengelolaan kelas yang

penulis amati selama penelitian yakni kebanyakan para guru disekolah tersebut menggunakan metode ceramah atau menjelaskan lalu mencatat tanpa memperdulikan kuantitas serta kualitas para siswa didalam kelas.

Oleh karena itu, didalam tulisan ini penulis mencoba mengulas secara singkat mengenai penelitian yang dilakukan mengenai Pelaksanaan Manajemen Pengelolaan Kelas Di SMK Swasta Al-Ma'shum Sidodadi Kisaran.

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengamatan wawancara atau penelaahan dokumen. Pertama, metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu berupa kata-kata gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Penelitian deskriptif yang dimaksud adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat, jadi penulis berusaha melakukan penelitian tentang Pelaksanaan Manajemen Pengelolaan Kelas Di SMK Swasta Al-Ma'shum Sidodadi Kisaran.

Data yang dihimpun dalam penelitian ini akan dibagi menjadi dua, yakni: 1). Data Primer adalah data yang diperoleh peneliti di lapangan, baik melalui wawancara maupun hasil pengamatan atau pengukuran langsung lainnya. Data yang diperoleh dari responden penelitian yakni: observasi, wawancara dengan Bapak Syafi'i S.Pd selaku kepala Sekolah, Bapak Ahmad Yani S.Pd selaku Wakil Bidang Kurikulum, Bapak Prima S.Pd.I selaku Wakil Bidang Kesiswaan dan Ibu Desi Kumala Sari S.Pd selaku Kepala Tata Usaha.

2). Data Sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder

diperoleh dari hasil dokumentasi berupa tentang profil sekolah, ruang kelas, dan lain sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen dalam konteks pendidikan adalah proses pengembangan kegiatan kerjasama kelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Proses pengendalian kelompok itu mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan/pengkoordinasian, dan pengawasan sebagai suatu proses untuk menjadikan visi menjadi aksi. (E.Mulyasa,2006: 9)

Menurut sudarwan danim, Manajemen Kelas adalah seni atau praktis (praktek dan strategi) kerja, yaitu guru bekerja secara individu, dengan atau melalui orang lain untuk mengoptimalkan sumber daya kelas bagi penciptaan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Menurut Ahmad Rohani, pengelolaan kelas adalah menunjuk kepada kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar (pembinaan raport, penghentian tingkah laku peserta didik yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran bagi ketepatan waktu, penyelesaian tugas oleh penetapan norma kelompok yang produktif dan sebagainya).

Sedangkan, pengelolaan kelas merupakan proses untuk mengontrol tingkah laku siswa. Dalam kaitan ini tugas guru ialah menciptakan dan memelihara ketertiban suasana kelas. Oleh karena itu, Pengelolaan kelas ialah seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan dan mempertahankan ketertiban suasana kelas agar mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Rusman, 2018: 3)

Didalam kajian terdahulu pada artikel jurnal Fatimah Kadir dalam Keterampilan Mengelola kelas dan implementasinya dalam proses pembelajaran menjelaskan mengenai kesadaran profesi menjadi landasan psikologis bagi setiap guru untuk menciptakan pembelajaran yang manusiawi dan konstruktif.

Jadi, Manajemen Pengelolaan Kelas ialah seperangkat guru dalam proses pengendalian kelompok yang mencakup perencanaan,pengorganisasian,pelaksanaan, dan pengawasan untuk menciptakan serta mempertahankan ketertiban suasana kelas agar mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Hasil wawancara yang didapat penulis dari SMK Swasta Al-Ma'shum Sidodadi Kisaran mengenai pelaksanaan manajemen pengelolaan kelas yakni sebagai berikut:

Kepala Sekolah mengatakan:“bahwa agenda kegiatan sekolah telah tersusun dengan sebaik mungkin, mulai dari hari senin yakni upacara bendera yang dilakukan secara bergantian setiap kelasnya,di hari selasa hingga kamis yakni tunjuk kreasi yang dilakukan oleh para siswa atau pengarahan dari para guru, dihari jumat yakni kegiatan iman dan taqwa berupa mendengarkan ceramah di depan podium lapangan, di hari sabtu yakni kegiatan kewirausahaan yang dilakukan para siswa berupa berjualan makanan atau minuman buatan siswa itu sendiri dengan membuka stand sesuai kelasnya”. (Muhammad Syafi'i, wawancara,2022)

Kepala sekolah menambahkan, “bahwa SMK Swasta Al-Ma'shum membuka kelas atau jurusan seperti Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) yang terdiri dari kelas X , XI, XII yang masing-masing memiliki 3 kelas, jadi total kelas untuk TBSM yakni 9 kelas, kemudian jurusan Akuntansi memiliki 3 kelas, dan jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) yang terdiri dari kelas X, XI, XII yang masing-masing memiliki 3 kelas, jadi untuk total kelas untuk TKJ yakni 9 kelas”. (Muhammad Syafi'i, wawancara, 2022)

Kemudian penulis bertanya mengenai apa peran kepala sekolah dalam melaksanakan manajemen pengelolaan kelas, “mengenai manajemen pengelolaan kelas, saya telah membuat adanya beberapa aspek berupa jadwal pelajaran sekolah, jadwal kegiatan ekstrakurikuler, program kegiatan ekstrakurikuler,buku agenda kelas, daftar pembagian tugas mengajar, daftar penyelesaian kasus disekolah, rekap kenaikan kelas, rekap pelaksanaan supervisi kelas dan laporan hasil belajar.(Muhammad Syafi'i, wawancara, 2022)

Selaras dengan itu, kepala Tata Usaha membenarkan apa yang disampaikan kepala sekolah, tetapi kepala tata usaha juga mengatakan bahwa “untuk buku agenda kelas di tahun ini sudah ditiadakan untuk setiap kelasnya”. (Desi Kumala Sari, wawancara, 2022)

Kemudian penulis bertanya kembali mengenai program kepala sekolah dalam pelaksanaan manajemen pengelolaan kelas pada bidang kesiswaan, “mengenai bidang kesiswaan tersebut, adanya beberapa aspek seperti administrasi kesiswaan, buku induk siswa, buku mutasi siswa, tata tertib siswa, daftar nama siswa, buku kelas dan beasiswa.

Wakil bidang kesiswaan menegaskan atas yang disampaikan kepala sekolah, “adanya daftar nama siswa, buku kelas atau leger di setiap kelasnya, tata tertib siswa di setiap kelas, dan beasiswa bagi siswa yang berprestasi di setiap kelasnya serta siswa yang kurang mampu atau anak yatim/piatu”. (Prima, wawancara, 2022)

Wakil bidang kesiswaan juga mengatakan kembali bahwa “didalam kelas para siswa sangat antusias, jika ada guru yang dalam kegiatan belajar mengajar bercerita mengenai keagamaan apalagi ada jenaknya, karena mereka juga membutuhkan asupan moral dan rileksasi dari kegiatan praktek atau PKL yang mereka lakukan”. (Prima, wawancara, 2022)

Selain itu, kepala sekolah juga mengatakan bahwa “adanya daftar nama siswa setiap kelas, daftar nama wali kelas, buku absensi siswa setiap kelas, perhitungan kehadiran siswa, penyusunan program persiapan pengajaran, program perbaikan dan pengayaan, pelaksanaan pengajaran dan penilaian hasil belajar siswa. (Muhammad Syafi’i, wawancara, 2022)

Di lain sisi, wakil bidang kurikulum juga menjelaskan bahwa “untuk perhitungan kehadiran siswa mencapai 98% karena 3 kali tidak hadir dikelas langsung ada surat panggilan orang tua, ada daftar nama siswa setiap kelas serta buku absensi siswa setiap kelasnya”. (Ahmad Yani, wawancara, 2022)

Wakil bidang kurikulum juga menambahkan bahwa adanya “daya tampung kelas memiliki rasio siswa setiap kelasnya berjumlah 33-36 siswa, tetapi dengan adanya peraturan dari dinas pendidikan mengenai pembatasan siswa di dalam kelas maka SMK Swasta Al-Ma’shum melakukan pembangunan penambahan kelas”. (Ahmad Yani, wawancara, 2022)

Berikut beberapa dokumentasi mengenai profil sekolah, ruang kelas, ruang praktek, dan lain sebagainya.



Gambar 1: Profil Sekolah (Pintu Gerbang SMK Swasta Al-Ma'shum Sidodadi Kisaran)



Gambar 2: Ruang Guru SMK Swasta Al-Ma'shum Kisaran



Gambar 3: Ruang Praktek TKJ



Gambar. 4 Ruang Praktek TBSM



Gambar 5: Kegiatan Belajar Mengajar Dikelas XI³ TBSM



Gambar 6: Kegiatan Belajar Mengajar Dikelas XII¹ TKJ



Gambar 7: Kegiatan Belajar Mengajar Dikelas XII³ TBSM



Gambar 8: Apel pagi di depan podium



Gambar 9: Kegiatan Malam Bina Iman & Taqwa (MABID)

KESIMPULAN

Pelaksanaan Manajemen Pengelolaan Kelas Di SMK Swasta Al-Ma'shum Sidodadi Kisaran, tidak hanya dilakukan didalam ruangan kelas saja,akan tetapi telah dilakukan sebelum para siswa masuk ke kelas, seperti pemeriksaan atribut, pemberian hukuman atas tindakan ketidaksiplinan para siswa sesuai peraturan sekolah yang telah dibuat. Selain itu, sekolah SMK Swasta Al-Ma'shum Sidodadi Kisaran juga membuat program agar para siswa yang memiliki bakat dan kreasinya dapat menunjukkan kepada siswa lainnya serta menanamkan jiwa kewirausahaan bagi para siswa.

Dalam pengelolaan kelas, para guru biasanya melakukan berbaris sebelum masuk kelas atau memberikan waktu jika masih melihat kelas yang kotor, setelah itu mempersilahkan ketua kelas untuk memberikan salam serta membawakan doa sebelum memulai pelajaran. Metode yang dilakukan oleh para guru dalam mengelola kelas yakni dengan metode ceramah, tanya jawab, serta pemberian tugas. Selain itu, penulis mengamati para siswa senang mendengar ceramah atau cerita yang berbau keagamaan yang dimana tingkat antusias mereka sangat baik.

Jumlah atau kuantitas para siswa juga mempengaruhi cepat atau lambatnya daya tangkapnya para siswa menerima pembelajaran yang dilakukan oleh para guru serta memicu suasana kelas yang tidak kondusif. Tetapi, pihak Yayasan Perguruan Al-Ma'shum Sidodadi Kisaran telah merespon dengan baik yakni dengan membangun ruang kelas yang baru ketika penulis melakukan penelitian disana, itu semua dilakukan guna mencapai tujuan yang telah tercantum didalam visi dan misi sekolah tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dapat terselesaikan dikarenakan kerjasama dari pihak lain, karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah kooperatif dan terlibat dalam penelitian ini, serta terimakasih yang mendalam untuk orang tua dan keluarga selalu memberikan semangat dan dukungannya.

Drs. H. A. Muin Isma Nasution, selaku Ketua Yayasan PMDU, Hj. Nilasari Siagian, S.H., S.Pd.I., M.H, selaku Rektor IAIDU Asahan Kisaran, H. Zainal Abidin, S.Ag., M.M, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIDU Asahan Kisaran, Kenny Augusto Arie Wibowo, M.Pd.I, selaku Ketua Kepala Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Suhardi, S.Pd.I., M.A, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingannya kepada penulis. Penulis berharap semoga ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi para pembacanya, Aminn.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Pengelolaan kelas dan siswa*. Cet. 3. Jakarta: CV Rajawali.
- Departemen Agama RI. 2008. *Al-Quran dan Tafsirnya*, Jakarta: Departemen Agama RI.
- Machali, Imam dan Hidayat. 2010. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Educa.
- Meleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- R. Terry, George. 2006. *Prinsip-prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. 2018. *Manajemen Pengelolaan Kelas*. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Wibowo, Kenny Augusto Arie. 2021. *Implementasi Manajemen Pembelajaran*, Surakarta: CV Kekata Group.

Yamin, Martinis. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas, Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran.*

Jakarta: Gaung Persada Pres.